

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi informasi saat ini telah mengalami kemajuan yang sangat pesat dan tidak bisa dihindari lagi pengaruhnya terhadap sistem pendidikan. Sistem Pendidikan di tuntut untuk selalu senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi dalam meningkatkan mutu Pendidikan, terutama bagi sistem Pendidikan khususnya dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan undang – undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) yang menyatakan bahwa “Sistem pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global sehingga perlu dilakukan pembaharuan pendidikan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan”.

Dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran diperlukan sebuah konten/media interaktif yang mampu meningkatkan motivasi dan semangat belajar peserta didik. Menurut Sharon. E. Smaldino, dkk. (2011) Konten pembelajaran merupakan salah satu sarana komunikasi dan belajar secara visual yang didalamnya berisikan sebuah media pembelajaran untuk memudahkan pendidik menyampaikan materi kepada peserta didik dalam proses belajar mengajar. Pengembangan konten

interaktif seharusnya menjadi bagian utama yang diperhatikan pendidik dalam setiap kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, pendidik perlu menyusun dan mempelajari bagaimana menetapkan konten pembelajaran yang dapat mengefektifkan agar tercapainya tujuan pembelajaran. Untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan baik, diperlukan peran maksimal dari seorang pendidik, baik dalam penyampaian materi, penggunaan metode, pengelolaan kelas dan sebagainya. Tanpa itu semua proses belajar mengajar belum dapat terlaksana dengan baik.

Mata kuliah pengantar asuhan kebidanan merupakan salah satu mata kuliah di program studi Diploma III Kebidanan Universitas Pendidikan Ganesha. Mata kuliah ini merupakan mata kuliah wajib untuk mahasiswi Diploma III Kebidanan pada semester dua (2). Pada mata kuliah ini terdapat berbagai materi yang memfokuskan peserta didik untuk mempelajari tentang bagaimana proses pertumbuhan dan perkembangan hasil konsepsi, menjelaskan tanda – tanda kehamilan dan lain sebagainya. Dari materi tersebut diharapkan setelah perkuliahan, peserta didik mampu mengetahui secara teoritik dan dapat mengimplementasikannya pada saat praktek di lapangan. Untuk pendidik dapat mengetahui pemahaman yang telah dimiliki peserta didik dapat tercermin dari keaktifan peserta didik dalam proses perkuliahan dan nilai akhir semester yang diperolehnya selama ini. Namun, harapan tersebut belum tercapai secara maksimal. Hal ini terbukti dari motivasi dan hasil belajar peserta didik pada mata kuliah pengantar asuhan kebidanan materi pertumbuhan dan perkembangan hasil konsepsi serta tanda – tanda kehamilan yang masih kurang, dikarenakan pada materi tersebut

peserta didik belum cukup untuk memahami materi, kendala dan hambatan terhadap materi yang diberikan dosen.

Dari permasalahan tersebut, peneliti melakukan observasi dan wawancara di salah satu Program Studi Kebidanan pada mata kuliah Pengantar Asuhan Kebidanan yang ada di Universitas Pendidikan Ganesha, diperoleh informasi bahwa kegiatan belajar mengajar di kelas yang belum maksimal, hal ini dikarenakan sebelumnya terdapat kendala dalam proses pembelajaran seperti kurangnya inovasi pendidik dalam mengembangkan konten pembelajaran yang lebih interaktif dan proses belajar yang masih menggunakan metode ceramah, sehingga minat peserta didik belajar sangat kurang. Banyak faktor yang mempengaruhi hal ini, salah satunya adalah ketidakpahaman pendidik terhadap perkembangan teknologi terutama pada pembuatan konten pembelajaran. Media berupa power point yang digunakan dirasa kurang maksimal, sedangkan indikator pencapaian yang harus dicapai peserta didik sangat padat, disamping itu waktu untuk tatap muka di kelas sangat terbatas. Peneliti juga melakukan wawancara (*lampiran 3*) dengan salah satu dosen bernama Ibu Putu Irma Pratiwi, S.Tr.Keb., M.Keb. Selaku Penanggung Jawab Mata Kuliah (PJMK) mata kuliah Pengantar Asuhan Kebidanan yang menyatakan bahwa "Pada mata kuliah Pengantar Asuhan Kebidanan materi pertumbuhan dan perkembangan hasil konsepsi dan tanda – tanda kehamilan masih banyak mahasiswi yang merasa kesulitan untuk memahami materi yang dijelaskan. Mahasiswi cenderung bosan dengan beberapa materi yang disampaikan, dikarenakan mahasiswi bingung dalam menguasai materi bacaan dan gambar yang ada. Selain itu ilmu dari materi tersebut sangat penting ketika dipraktikkan ke lapangan. Mahasiswi juga sulit untuk memahami bagaimana

proses/gambaran pertumbuhan dan perkembangan hasil konsepsi dan tanda – tanda kehamilan”. Selain itu, peneliti telah menyebarkan angket kepada beberapa mahasiswi kebidanan, didapatkan presentase sebesar 92% yang menyatakan mahasiswi masih kurang paham dalam memahami materi pertumbuhan dan perkembangan hasil konsepsi serta tanda – tanda kehamilan.

Dari permasalahan di atas, dapat diatasi dengan dibuatkannya sebuah teknologi inovasi sebagai perantara penyampaian materi, yaitu sebuah konten interaktif yang dapat membantu dosen dalam menjelaskan materi yang belum dipahami peserta didik secara maksimal, sehingga materi yang disampaikan tidak monoton dan rasa ingin tahu peserta didik lebih terpacu pada pembelajaran. Disamping itu dengan adanya konten interaktif dalam proses pembelajaran akan memberikan semangat belajar bagi peserta didik. Disamping itu peserta didik lebih mudah untuk berinteraksi dan mempelajari materi yang diberikan pendidik. Menurut (Purba, 2019) Konten interaktif dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dibandingkan dengan media/konten pembelajaran lainnya, dikarenakan adanya unsur multimedia di dalamnya seperti gambar, video, audio dan animasi.

Animasi sangat perlu diterapkan pada konten/media yang dikembangkan, terutama dengan menggunakan animasi 3D didalamnya. Menurut (Febri Yuningsih, Ahmaddul Hadi, 2014) mengatakan bahwa media pembelajaran dengan animasi 3D, dapat menjadikan pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif dan mudah di pahami. Animasi 3D memberi pengalaman belajar secara nyata kepada peserta didik. Dengan adanya animasi 3D pada konten interaktif, peserta didik tidak hanya duduk dan diam saja, tetapi peserta didik turut aktif dalam menggunakan konten

pembelajaran. Hal tersebut yang dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran dengan menggunakan konten interaktif berbasis 3D.

Pada pembuatan konten interaktif, peneliti menggunakan teknologi yang menjadi trending saat ini digunakan dalam pengembangan yaitu *Articulate Storyline 3*. *Articulate Storyline* merupakan perangkat lunak yang difungsikan sebagai media komunikasi atau presentasi. *Articulate Storyline* versi 3 memiliki beberapa kelebihan dibandingkan dengan versi sebelumnya yaitu versi 2 yang dimana versi 3 saat ini memiliki tampilan yang lebih baru dan fitur-fitur yang lebih banyak seperti teks hasil rendering lebih jelas dan menarik, penyimpanannya yang lebih praktis, memudahkan penyampaian melalui smartphone dan responnya lebih cepat pada saat menggunakan menu – menu pada halaman utama aplikasi. *Articulate Storyline* tidak kalah menarik dengan media interaktif lainnya dan dapat menyajikan materi lebih menarik. Disamping itu, *Articulate Storyline* sangat mudah digunakan, dengan memanfaatkan fitur – fitur yang ada seperti dapat memuat teks, animasi, audio, gambar, dan tes evaluasi konten interaktif akan terlihat lebih menarik. Pengembangan konten interaktif berbantuan *Articulate Storyline 3* ini akan membantu peserta didik untuk memahami dan mengidentifikasi fase – fase proses pertumbuhan dan perkembangan hasil konsepsi dan tanda - tanda kehamilan yang di bantu dengan obyek 3D dan video, sehingga peserta didik lebih mudah untuk memahami materi tersebut. Selain itu terdapat menu evaluasi berupa kuis yang bertujuan untuk mengukur pemahaman peserta didik terkait materi yang diberikan.

Hal ini dipertegas dari penelitian sebelumnya oleh (Rafmana & Chotimah, 2018) yang menyatakan bahwa pembelajaran interaktif berbasis *Articulate*

Storyline sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran karena dapat menampilkan materi dengan berbagai representasi seperti adanya gambar, teks, video, animasi, musik dan soal interaktif yang menyenangkan agar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Begitu juga penelitian menurut (Rohman, 2020) mendapatkan hasil bahwa *Articulate Storyline* memiliki kemampuan untuk menyampaikan sebuah materi pembelajaran dengan *Scene* dan *Slide* yang di kombinasikan dengan audio dan video yang dapat membuat pembelajaran lebih menarik, sehingga peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran. Kemudian dari penelitian menurut (Pratama, 2018) mengatakan bahwa *Articulate Storyline* merupakan media interaktif yang memiliki keahlian dalam membuat presentasi terkait dengan kemampuan teknis dan kemampuan seni yang dapat menarik minat belajar peserta didik. Dari ketiga penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa *Articulate Storyline* sangat efektif membantu pendidik dalam mengembangkan sebuah konten/media untuk perantara menyampaikan sebuah materi kepada peserta didik.

Berdasarkan dari latar belakang diatas yang telah dipaparkan, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul yaitu **“PENGEMBANGAN KONTEN INTERAKTIF PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN HASIL KONSEPSI SERTA TANDA KEHAMILAN PADA MATA KULIAH PENGANTAR ASUHAN KEBIDANAN”**. Dengan dikembangkan konten ini diharapkan dapat menjadi solusi atas permasalahan yang telah dibahas serta dapat meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik dalam mata kuliah pengantar asuhan kebidanan.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, peneliti menemukan permasalahan yang akan dibahas sebagai berikut :

1. Bagaimana pengembangan konten interaktif pertumbuhan dan perkembangan hasil konsepsi serta tanda kehamilan pada mata kuliah pengantar asuhan kebidanan ?.
2. Bagaimana respons pendidik dan peserta didik terhadap pengembangan konten interaktif pertumbuhan dan perkembangan hasil konsepsi serta tanda kehamilan pada mata kuliah pengantar asuhan kebidanan ?.

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan yang diharapkan dapat dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk dapat melakukan pengembangan konten interaktif pertumbuhan dan perkembangan hasil konsepsi serta tanda kehamilan pada mata kuliah pengantar asuhan kebidanan.
2. Untuk mengetahui respons pendidik dan peserta didik terhadap pengembangan konten interaktif pertumbuhan dan perkembangan hasil konsepsi serta tanda kehamilan pada mata kuliah pengantar asuhan kebidanan.

1.4 BATASAN MASALAH PENELITIAN

Untuk mengidentifikasi suatu permasalahan dan menghindari terjadinya pelebaran masalah yang terjadi pada penulisan skripsi yang diuraikan ini, agar menyesuaikan dengan judul skripsi yang peneliti sajikan, maka akan

dibatasi pembahasan ini mengenai “Pengembangan Konten Interaktif Pertumbuhan dan Perkembangan Hasil Konsepsi serta Tanda Kehamilan Pada Mata Kuliah Pengantar Asuhan Kebidanan”, berikut merupakan batasan pembahasan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini dirancang untuk mengembangkan sebuah produk berupa konten interaktif menggunakan *Articulate Storyline 3*.
2. Penelitian ini dibatasi pada pengembangan konten interaktif menggunakan fitur animasi, video dan audio.
3. Indikator pencapaian yang dimuat dalam konten interaktif ini meliputi mata kuliah pengantar asuhan kebidanan dengan materi Pertumbuhan dan Perkembangan Hasil Konsepsi yaitu mengetahui fase – fase proses pertumbuhan dan perkembangan hasil konsepsi dari periode embrio minggu pertama hingga minggu ke empat puluh delapan serta materi tanda – tanda kehamilan yang mempunyai sub materi yaitu mengenal tanda – tanda kehamilan palsu, tidak pasti hamil dan pasti hamil.

1.5 MANFAAT HASIL PENELITIAN

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini dapat memberikan landasan teori terkait pengembangan konten interaktif pertumbuhan dan perkembangan hasil konsepsi serta tanda kehamilan pada mata kuliah pengantar asuhan kebidanan yang digunakan pada proses pembelajaran dan hasil dari penelitian ini juga dapat memberikan inovasi baru bagi pendidik terkait

pengembangan konten pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan peserta didik pada mata kuliah pengantar asuhan kebidanan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peserta didik, pengembangan konten interaktif ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan semangat peserta didik dalam belajar, serta dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar peserta didik pada mata kuliah pengantar asuhan kebidanan.
- b. Bagi pendidik, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu dan memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi yang bersifat abstrak dan menambah bahan ajar pendidik dalam mata kuliah pengantar asuhan kebidanan.
- c. Bagi peneliti, peneliti dapat mengimplementasikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan, serta peneliti dapat memberikan kontribusi terhadap inovasi pembelajaran pada dunia pendidikan.

